

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBJEK WILAYAH PENELITIAN**

#### **A. Profil Singkat Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

Kabupaten Tanjung Jabung Timur terbentuk berdasarkan undang-undang No.54 Tahun 1999 undang-undang No.14 Tahun 2000 dengan luas 5.445 km<sup>2</sup> atau 10,2% dari luas wilayah Provinsi Jambi, namun sejalan dengan berlakunya undang-undang No.27 Tahun 2007 tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, luas wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur termasuk perairan dan 30 pulau kecil (termasuk pulau Berhala, 11 diantaranya belum bernama) menjadi 13.102,25 km<sup>2</sup>. Disamping itu memiliki panjang pantai sekitar 191 km atau 90,5% dari panjang pantai Provinsi Jambi.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang terletak di pantai timur Sumatera ini berbatasan langsung dengan Provinsi Kepulauan Riau (Kepri) dan merupakan daerah Hinterland Segitiga pertumbuhan ekonomi Singapura-Batam-Johor (SIBAJO). Wilayah perairan Kabupaten ini merupakan bagian alur pelayaran kapal nasional dan internasional (ALKI I) dari utara keselatan atau sebaliknya, sehingga dari sisi geografis daerah ini sangat potensial untuk berkembang.

**Gambar 2.1**

**Lambang Kabupaten Tanjung Jabung Timur**



*Sumber: Tanjabtim.go.id*

Semboyan Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah " **Sepucuk Nipah Serumpun Nibung** " yang berarti :

*Sepucuk Nipah* : melambangkan antara Pemerintah, Lembaga adat dan Legislatif yang senantiasa mengayomi masyarakat.

*Serumpun Nibung* : melambangkan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdiri dari berbagai etnis (suku) namun mereka tetap bersatu dalam membangun Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

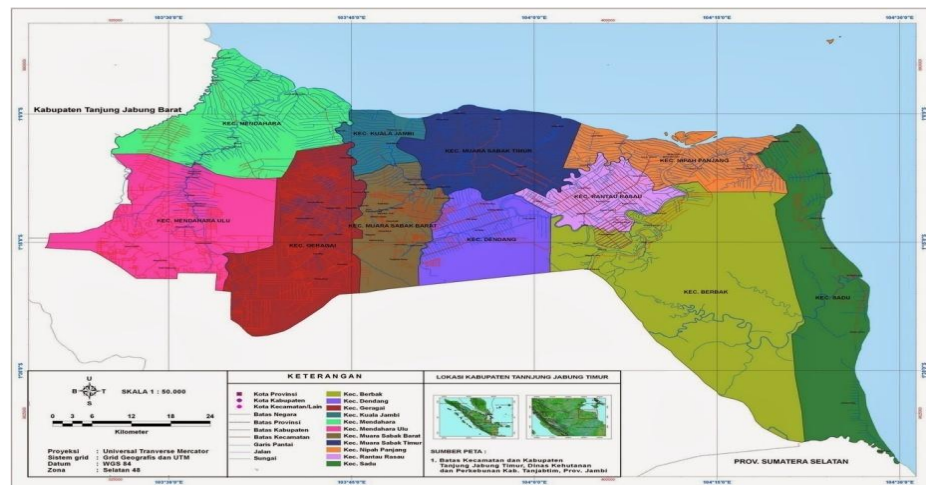
*Nipah* : sejenis tumbuh-tumbuhan yang banyak terdapat dipinggiran sungai di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagian besar dipergunakan untuk atap rumah.

*Nibung* : sejenis tumbuh-tumbuhan yang banyak terdapat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dapat dipergunakan untuk tongkat atau tiang, lantai dan dinding rumah.

## B. Kondisi Geografi & Topografi

Gambar 2.2

### Letak Geografis Kabupaten Tanjung Jabung Timur



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2016

Kabupaten Tanjung Jabung Timur secara geografis terletak pada 0'53' - 1'41' LS dan 103'23 - 104'31 BT dengan luas 5.445 km<sup>2</sup> dengan ketinggian Ibukota-Ibukota Kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur berkisar antara 1-5 m dpl. Kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai batas - batas wilayah sebagai berikut :

*Sebelah Utara* : berbatasan dengan laut Cina Selatan.

*Sebelah Selatan* : berbatasan dengan Kab. Muaro Jambi dan Prov. Sumatera Selatan.

*Sebelah Barat* : berbatasan dengan Kab. Tanjung Jabung Barat dan Kab. Ma. Jambi.

*Sebelah Timur* : berbatasan dengan laut Cina Selatan.

Secara administratif Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan ibukota Muara Sabak terdiri dari 11 Kecamatan 73 Desa dan 20 Kelurahan. Adapun nama-nama Kecamatan (Kec.) dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1**

**Jumlah Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

<b>NO</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Ibukota</b>
1.	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Ilir
2.	Muara Sabak Barat	Nibung Putih
3.	Kuala Jambi	Kampung Laut
4.	Dendang	Rantau Indah
5.	Mendahara	Mendahara Ilir
6.	Mendahara Ulu	Pematang Rahim
7.	Geragai	Pandan Jaya
8.	Rantau Rasau	Bandar Jaya
9.	Berbak	Simpang
10.	Nipah Panjang	Nipah Panjang II
11.	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Ilir
12.	Sadu	Sungai Lokan

*Sumber : BPS Kab. Tanjung Jabung Timur 2016*

Seperti halnya daerah - daerah lain di Provinsi Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki iklim yang cukup baik serta curah hujan yang cukup tinggi. Tetapi bila musim kemarau tiba, Kabupaten Tanjung Jabung Timur termasuk daerah yang rawan kebakaran. Hal ini disebabkan karena daerah ini bertanah rawa gambut dan sebagian besar tanaman yang ada adalah tanaman kelapa sawit. Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang sebagian secara topografi, seluruh kawasan mempunyai kelerengn antara 0-3 % (datar). Kawasan ini dapat dikembangkan sebagai kawasan pertanian dengan syarat input drainase, yang berfungsi juga sebagai saluran irigasi karena adanya pengaruh arus pasang.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> [webmail.tanjabtimgab.go.id](mailto:webmail.tanjabtimgab.go.id)

### **C. Demografis**

#### **a. Jumlah dan Sebaran Penduduk**

Penduduk merupakan subjek atau sasaran dan sekaligus sebagai objek atau pelaku kegiatan ekonomi yang melaksanakan proses pembangunan. Keberadaan peran ganda demikian menempatkan penduduk pada posisi sentral dalam setiap langkah kebijakan dan strategi pembangunan. Jumlah penduduk yang besar harus disertai dengan kualitas yang tinggi sehingga keberadaannya dapat menjadi modal dasar proses pembangunan, bukan sebaliknya penduduk justru dipandang sebagai beban pembangunan.

Jumlah penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2010 tercatat sebesar 205.272 jiwa terdiri atas 99.913 jiwa perempuan dan 105.359 jiwa laki-laki yang tersebar di 11 kecamatan. Total jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Muara Sabak Timur, Mendahara dan Nipah Panjang, sementara jumlah penduduk paling sedikit ditemukan di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

**Tabel 2.2**

**Jumlah Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dirinci Menurut  
Jenis Kelamin, Tahun 2016**

No	Kecamatan	Menurut Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
		Laki-laki	Perempuan		
1	Mendahara	13,060	12,521	25,581	104
2	Mendahara Ulu	7,691	6,749	14,440	114
3	Geragai	11,172	9,747	20,919	115
4	Dendang	7,587	7,308	14,895	104
5	Muara Sabak Barat	7,848	7,385	15,233	106
6	Muara Sabak Timur	15,546	15,360	30,906	101
7	Kuala Jambi	7,101	6,902	14,003	103
8	Rantau Rasau	11,306	10,772	22,078	105
9	Berbak	5,021	4,784	9,805	105
10	Nipah Panjang	12,808	12,518	25,326	102
11	Sadu	6,219	5,867	12,086	106
<b>Jumlah</b>		<b>105,359</b>	<b>99,913</b>	<b>205,272</b>	<b>105</b>

Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016

Variasi jumlah penduduk pada setiap kecamatan dan variasi luas wilayahnya menyebabkan terjadinya ketimpangan kepadatan penduduk antar kecamatan dengan kepadatan tertinggi ditemukan di Kecamatan Kuala Jambi diikuti Kecamatan Nipah Panjang, sementara kecamatan dengan kepadatan terendah adalah Kecamatan Sadu dan Kecamatan Mendahara. Secara rata-rata tingkat kepadatan penduduk adalah sebesar 37,70 jiwa per Km persegi.

**Tabel 2.3**

**Tingkat Kepadatan Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur  
Dirinci Menurut Kecamatan, Tahun 2016**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Luas (km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/km <sup>2</sup> )
1	Mendahara	25,581	911.15	28.08
2	Mendahara Ulu	14,440	381.30	37.87
3	Geragai	20,919	285.35	73.31
4	Dendang	14,895	478.17	31.15
5	Muara Sabak Barat	15,233	251.75	60.51
6	Muara Sabak Timur	30,906	410.28	75.33
7	Kuala Jambi	14,003	120.52	116.19
8	Rantau Rasau	22,078	356.12	62.00
9	Berbak	9,805	194.46	50.42
10	Nipah Panjang	25,326	234.70	107.88
11	Sadu	12,086	1,821.20	6.64
<b>Jumlah</b>		<b>205,272</b>	<b>5,445.00</b>	<b>37.70</b>

Sumber: Tanjung Jabung Timur dalam Angka 2016

b. Struktur Usia Penduduk

Struktur usia penduduk menunjukkan sebaran penduduk berdasarkan kelompok usianya yang secara garis besarnya terbagi ke dalam tiga yaitu usia belum produktif, usia produktif dan usia tidak produktif (usia lanjut). Kelompok usia belum produktif adalah penduduk berusia 0-14 tahun yang jumlahnya mencapai 60.143 jiwa atau sekitar 29,30 persen dari total jumlah penduduk. Kelompok penduduk usia produktif adalah penduduk yang termasuk ke dalam usia kerja yaitu berumur 15-64 tahun. Kelompok usia ini merupakan tulang punggung perekonomian yang secara produktif melakukan



aktivitas ekonomi untuk memperoleh pendapatan. Jumlah penduduk kelompok usia ini mencapai 135.409 jiwa atau 65.98 persen dari total jumlah penduduk. Penduduk yang termasuk ke dalam kelompok usia tidak produktif atau usia lanjut adalah penduduk yang berusia 65 tahun ke atas.

Angka-angka di atas menunjukkan bahwa struktur umur penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur masih memberat pada usia muda. Proporsi penduduk usia sekolah (5-19 tahun) mencapai 27,8 persen dari total jumlah penduduk. Bila ditambahkan dengan penduduk usia pendidikan tinggi (20-24 tahun) jumlahnya mencapai 74.648 jiwa atau 36.37 persen dari total jumlah penduduk. Hal ini berimplikasi pada perlunya penyediaan fasilitas pendidikan dan pelatihan secara lebih memadai dengan kualitas yang relatif lebih baik untuk menjamin kualitas pendidikan kelompok generasi muda.

**Tabel. 2.4**

**Struktur Umur Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dirinci Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2016**

Usia	Jumlah			%
	Laki – laki	Perempuan	Total	
0-4	10,290	9,866	20,156	9.82
5-9	10,224	10,036	20,260	9.87
10-14	10,049	9,678	19,727	9.61
15-19	8,730	8,322	17,052	8.31
20-24	8,886	8,723	17,609	8.58
25-29	10,381	9,705	20,086	9.79
30-34	9,063	8,595	17,658	8.6
35-39	8,322	7,906	16,228	7.91
40-44	7,006	6,555	13,561	6.61
45-49	5,794	5,555	11,349	5.53

50-54	4,916	4,570	9,486	4.62
55-59	3,598	3,074	6,672	3.25
60-64	2,903	2,805	5,708	2.78
65-69	2,068	1,865	3,933	1.92
70-74	1,650	1,345	2,995	1.46
75+	1,477	1,313	2,790	1.36
TT	2	0	2	0
<b>Jumlah</b>	<b>105,359</b>	<b>99,913</b>	<b>205,272</b>	<b>100.02</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Tanjung Jabung Timur, 2016

Proporsi kelompok usia produktif belum mencapai separuh dari jumlah penduduk. Kelompok ini adalah bagian dari penduduk yang diharapkan dapat bekerja secara produktif untuk mendorong aktivitas ekonomi dan menghasilkan pendapatan yang layak untuk membiayai kehidupan seluruh penduduk. Konsekuensinya harus tersedia lapangan kerja yang mencukupi dan sesuai dengan keahlian pekerja untuk memaksimalkan peluang kelompok penduduk usia produktif bekerja dan menghasilkan tingkat pendapatan yang cukup memadai bagi kesejahteraan seluruh penduduk.

Penduduk berusia tidak produktif masih relatif kecil, namun seiring dengan perjalanan waktu jumlah kelompok penduduk ini akan terus meningkat dimasa yang akan datang sehingga diperlukan langkah-langkah antisipatif dalam pelayanan bidang kesehatan dan jaminan hari tua. Kelompok penduduk usia lanjut bersama kelompok penduduk usia 0-14 tahun merupakan kelompok usia tidak produktif yang jumlah keseluruhannya mencapai 69.863 jiwa atau 34,04 persen. Kedua kelompok usia ini pada saat sekarang belum menjadi beban tanggungan kelompok usia produktif. Bila

dihitung rasionya terhadap kelompok usia produktif diperoleh Angka Beban Ketergantungan sebesar 1.94. Angka ini menunjukkan bahwa setiap satu orang penduduk usia produktif menanggung beban kehidupan dua orang penduduk usia tidak produktif.

#### **D. Kondisi Lahan Pertanian Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

Saat ini Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan salah satu lumbung pangan Provinsi Jambi, Sentra padi yang berada di kawasan permukiman transmigrasi Kecamatan Rantau Rasau dan Nipah Panjang dikembangkan dengan harapan dapat meningkatkan efektifitas penggunaan lahan, agar dapat berproduksi 2 kali dalam setahun. Sentra padi yang berada di kawasan transmigrasi Rantau Rasau dan Nipah Panjang merupakan sentra padi Internasional. Potensi pengembangan tanaman pangan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur cukup besar dan memberikan potensi di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur bagian hilir, karena daerah hilir mempunyai kedalaman efektif lebih dari 90cm, dan tanah yang dalam lebih banyak terdapat jenis tanah alluvial, regosol, padosolik, gley humus.

Tanah dengan karakteristik tersebut banyak dijumpai disepanjang kiri kanan jalur aliran sungai, terutama mulai dari bagian tengah sampai ke hilir sungai. Makin ke hilir daerah endapan semakin luas. Oleh karena itu pengembangan tanaman pangan sangat potensial dikembangkan di bagian hilir – timur dan utara – wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Usaha tani

tanaman pangan dan hortikultura di Kabupaten Tanjung Jabung Timur umumnya sudah berorientasi pasar, selain untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Jika dilihat dari aspek penyebaran budidayanya, maka tanaman padi sawah diusahakan disemua kecamatan yang sebagian besar wilayahnya merupakan areal persawahan pasang surut dengan berbagai tipe pasang surut, yaitu tipe A, B, C dan D.

**Tabel 2.5**

**Produktifitas Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2012- 2016**

URAIAN	TAHUN				
	2012	2013	2014	2015	2016
<b>Luas Areal Produk Padi (Ha)</b>	39.932	32.524	33.458	32.989	31.274
<b>Produksi Padi (Ton)</b>	108.866	112.329	115.591	113.596	108.052
<b>Luas Areal Produk Jagung (Ha)</b>	502	949	879	1.779	830
<b>Produksi Jagung (Ton)</b>	1.494	2.855	2.646	5.230	2.075
<b>Luas Areal Produksi Kedelai (Ha)</b>	1.732	1.205	1.911	2.507	1.352
<b>Produksi Kedelai (Ton)</b>	2.553	1.642	2.630	3.379	1.622

*Sumber : BPS Kab. Tanjung Jabung Timur 2016*

Budidaya padi ladang terkonsentrasi pada bagian selatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, ini sesuai dengan kesesuaian lahan, bahwa bagian selatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur sesuai untuk budidaya lahan kering

dan perkebunan. Pengembangan pertanian lahan kering di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dilakukan melalui perluasan lahan pada areal yang sesuai yang sesuai dengan peningkatan produktivitas lahan melalui lahan melalui program intensifikasi. Pada akhir tahun perencanaan, lahan yang dibutuhkan untuk pengembangan lahan pertanian kering dan buah-buahan diperkirakan seluas 7.487 Ha dan direncanakan untuk tanaman jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang kedelai, kacang hijau, kacang tanah dan buah-buahan.<sup>2</sup>

**Tabel 2.6**

**Luas Lahan dan Produktifitas Komoditi Pertanian Tahun 2013-2016**

Luas Lahan dan Produktifitas Komoditi Pertanian Tahun 2013-2016														
THN	PADI		JAGUNG		KEDELAI		KACANG TANAH		KACANG HIJAU		UBI KAYU		UBI JALAR	
	Lahan (Ha)	Produktifitas (Kw)	Lahan (Ha)	Produktifitas (Kw)	Lahan (Ha)	Produktifitas (Kw)	Lahan (Ha)	Produktifitas (Kw)	Lahan (Ha)	Produktifitas (Kw)	Lahan (Ha)	Produktifitas (Kw)	Lahan (Ha)	Produktifitas (Kw)
2016	18322	40,99	1359	67,98	682	15,08	53	12,37	17	11,99	294	217,27	61	110,52
2015	26112	39,86	799	50,06	979	18	91	12,79	33	12,07	252	143,3	122	76,76
2014	28792	36,27	593	31,85	319	12,9	80	12,33	57	12,15	334	134,25	131	74,05
2013	29832	32,68	685	3,09	474	1,33	69	1,05	62	1,18	419	13,56	120	7,61

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur

<sup>2</sup> [idcall.co.id/general/kabupaten-tanjung-jabung-timur/](http://idcall.co.id/general/kabupaten-tanjung-jabung-timur/)

Meskipun sektor pertanian telah mencapai hasil yang menggembirakan tetapi hasil tersebut masih berkemungkinan untuk ditingkatkan baik melalui ekstensifikasi maupun intensifikasi. Peningkatan melalui intensifikasi seperti penggunaan alat-alat pertanian yang baik dan modern.

## **E. Deskripsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura**

Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan dinas daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 01 Tahun 2008. Dalam rangka mewujudkan kebutuhan pangan masyarakat serta pelayanan atas keluhan petani dan mensejahterakan pangan nasional dalam hal ini peran Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura perlu ditingkatkan.

### **1.1 Visi dan Misi**

#### 1. Visi

*“Mewujudkan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Sebagai Sentra Produksi Tanaman Pangan dan Holtikultura yang Berkelanjutan Menuju Petani Mandiri dan Sejahtera”*

#### 2. Misi

- a. Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura melalui bantuan benih, bibit, Sarana produksi dan alsintan.
- b. Meningkatkan produktivitas tanaman Pangan dan

## Hortikultura

- c. Memfasilitasi Perlindungan usaha tani tanaman pangan
- d. Terwujudnya peningkatan Sumberdaya manusia Penyuluhan pertanian.

### **1.2 Tujuan dan Sasaran**

Adapun tujuan dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura diantaranya adalah:

1. Meningkatkan produksi tanaman pangan dan hortikultura.
2. Meningkatkan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura.
3. Meningkatkan Perlindungan usahatani tanaman pangan
4. Meningkatkan Sumber Daya Manusia Penyuluh Pertanian

Adapun sasaran dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura diantaranya adalah:

1. Meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura
2. Meningkatnya produktivitas tanaman pangan dan hortikultura
3. Meningkatnya Perlindungan usahatani tanaman pangan
4. Meningkatnya Sumber Daya Manusia Penyuluh Pertanian

**Tabel 2.7**

**Tujuan, sasaran dan indikator Kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura periode 2016- 2021**

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meningkatkan produksi tanaman pangan dan Hortikultura	Meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura	• Produksi Padi (Ton)	80.934	81.921	82.908	84.487	84.685	84.882
		• Produksi Jagung (Ton)	9.386	10.091	10.535	11.146	12.410	13.072
		• Produksi Kedelai (Ton)	925	963	1.004	1.050	1.191	1.475
		• Produksi cabe merah (Ton)	1.159	1.226	1.293	1.340	1.395	1.480
		• Produksi semangka (Ton)	1.980	3.006	3.512	3.749	4.739	5.078
		• Produksi Nanas (Ton)	80	400	416	432	440	480
Meningkatkan produktifitas tanaman pangan dan	Meningkatnya produktifitas tanaman	• Produktifitas Padi (Ton/Ha)	4,1	4,15	4,2	4,28	4,29	4,3
		• Produktifitas Jagung (Ton/Ha)	6,42	6,8	7	7,2	7,4	7,6



hortikultura	pangan dan hortikultura	• Produktifitas Kedelai (Ton/Ha)	1,37	1,39	1,41	1,43	1,47	1,49
		• Produktifitas cabe merah (Ton/Hektar)	4,51	4,54	4,65	4,72	4,81	5,00
		• Produktifitas Semangka (Ton/Hektar)	8,25	9,00	10,00	11,00	12,00	12,30
		• Produktifitas Nenas (Kwintal/Hektar)	200	250	260	270	275	300
Meningkatkan Perlindungan usahatani tanaman pangan	Meningkatnya Perlindungan usahatani tanaman pangan	• Luas Lahan Pangan yang diasuransikan (Hektar)	1.000	1.100	1.200	1.300	1.400	1.500
		• Luas Lahan Pangan yang disertifikat (Persil)	50	50	50	50	50	50
Meningkatkan Sumber Daya Manusia Penyuluh Pertanian	Meningkatnya Sumber Daya Manusia Penyuluh Pertanian	• Jumlah penyuluh yang mengikuti diklat (Orang):						
		- Penjenjangan (Orang)	1	2	3	2	2	2
		- Kompetensi (Orang)	1		6	5	2	2
		- Fungsional (Orang)	1	25	25	25	0	0

Sumber: Renstra Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur

### **1.3 Strategi dan Arah kebijakan Dinas Tanaman Pangan dan hortikultura**

#### **Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

Strategi dan arah kebijakan Dinas Tanaman Pangan dan hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam rangka mendukung strategi dan arah kebijakan Bupati Tanjung Jabung Timur khususnya sub sektor tanaman pangan diantaranya adalah ;

1. Strategi

a. Dalam upaya meningkatkan produksi tanaman pangan Dinas Pertanian Tanaman melaksanakan :

- 1) Intensifikasi yaitu dengan penggunaan teknologi budidaya pertanian dari pengolahan lahan sampai dengan penanganan pasca panen, sistim pola tanam dengan meningkatkan indeks pertanaman.
- 2) Ekstensifikasi yaitu dengan perluasan areal tanam (cetak sawah baru), pemanfaatan lahan terlantar, pengoptimalan penangkar benih.

b. Upaya peningkatan produktivitas tanaman pangan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura melalui penerapan teknologi tepat guna spesifik lokalita, penggunaan pupuk berimbang, pemberantasan hama dan penyakit tanaman, menekan alih fungsi lahan dengan membuat perda lahan pangan berkelanjutan dan mengoptimalkan pemanfaatan lahan terlantar .

- c. Pengembangan komoditi unggulan misalnya pengembangan beras merah organik, pameran produk unggulan pertanian serta membantu pemasaran produk pertanian.
  
- d. Tingginya serangan hama, penyakit tanaman dan kondisi iklim ekstrim (kemarau panjang dan banjir) perlu adanya perlindungan tanaman misalnya asuransi Usatani ( AOTP)

Arah kebijakan pembangunan pertanian Kabupaten Tanjung Jabung Timur sesuai dengan Visi dan Misi Bupati terpilih adalah menitik beratkan pada upaya “Meningkatkan pengembangan usaha ekonomi kerakyatan melalui peningkatan produktivitas pertanian tanaman pangan” Adapun kebijakan dan strategis pengembangan usaha ekonomi kerakyatan melalui peningkatan produktivitas pertanian tanaman pangan meliputi :

## 2. Kebijakan

- a. Kebijakan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam upaya mencapai sasaran peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan yaitu : Memberikan dukungan berupa bantuan/subsidi benih dan pupuk, serta bantuan sarana dan prasarana pertanian, kebijakan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam upaya mencapai sasaran meningkatkan luas & potensi lahan pangan yaitu : membuat perda lahan pangan

berkelanjutan, pengelolaan lahan dan air dan optimalisasi lahan pangan.

- b. Kebijakan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam upaya mencapai sasaran meningkatkan Nilai Tukar Petani yaitu : memberikan bantuan kemasaaan produk dan alat pasca panen, penguatan modal kelompok tani, pelatihan petani, membangun dinamika kelompok tani memberikan bantuan kemasaaan produk dan alat pasca panen.

#### **1.4 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor : 01 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah, mengenai Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai berikut :

- 1) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura merupakan unsur pelaksana otonomi daerah yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan .
- 2) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1 ) menyelenggarakan fungsi :
  - a. Perumusan kebijakan teknis bidang pertanian tanaman pangan.
  - b. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum

dibidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura.

- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas terhadap unit pelaksana teknis dinas dalam lingkup Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.
  - d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- 3) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
  - 4) Pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura dapat dibentuk unit pelaksana teknis dinas untuk melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/kegiatan teknis penunjang yang mempunyai wilayah kerja satu atau beberapa kecamatan.

Berdasarkan peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas

Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah dibidang pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura yang menjadi kewenangan daerah ditetapkan sebagai berikut :

1. Merumuskan dan menginformasikan kebijakan teknis dibidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
2. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait dalam penyelenggaraan/pelaksanaan pengawasan dan pembinaan bidang Pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
3. Melaksanakan pengelolaan, pengendalian dan pengawasan pada bidang Pertanian Tanaman Pangan.
4. Melaksanakan pelayanan prima kepada masyarakat pada bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
5. Memberikan saran atau pertimbangan kepada Bupati, baik diminta atau tidak sehubungan dengan langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil di bidang tugas pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
6. Menginventarisir seluruh permasalahan-permasalahan di bidang sekretariat rutin, Program, Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura, Pengelolaan Lahan dan Air, dan memberikan alternatif pemecahan masalah.
7. Mengatur dan mengawasi balai benih komoditas tanaman pangan dan hortikultura.
8. Menyeleggarakan penanggulangan Hama dan Penyakit Tanaman.
9. Mengembangkan komoditi pertanian tanaman pangan dan

hortikultura unggulan daerah.

10. Melaksanakan kerja sama antar kabupaten/kota dan provinsi dalam lingkup pertanian.
11. Menyelenggarakan dan mengawasi pembibitan/perbenihan dalam lingkup pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
12. Menetapkan rencana pengembangan usahatani menuju Agribisnis.
13. Meningkatkan upaya peningkatan pendapatan daerah bidang pertanian tanaman pangan, hortikultura, pengelolaan lahan dan air dan P2HP.
14. Menyelenggarakan pelayanan minimal dalam lingkup pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
15. Menetapkan rencana pengembangan usahatani menuju agribisnis.
16. Mengelola urusan rumah tangga dan ketatausahaan Dinas.
17. Mengkoordinasikan dan membina bagian dan bidang dibawah lingkup tugasnya.
18. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Bupati.

Adapun tugas pokok dan fungsi dari masing-masing sekretaris dan bidang sebagai berikut :

a. Sekretaris Dinas

Sekretaris Dinas mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam

melaksanakan urusan dibidang umum dan perlengkapan,kepegawaian dan keungan antara lain sbb :

1. Melaksanakan disiplin pegawai.
2. Memberikan pelayanan administrasi kepala dinas dan seluruh kepala bidang.
3. Melaksanakan urusan ketatalaksanaan dinas.
4. Sosialisasi dan distribusi produk hukum yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dinas.
5. Melaporkan kegiatan dibidang tugasnya secara tertulis atau lisan kepada atasan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
6. Melaksanakan bimbingan, pembinaan dan evaluasi terhadap staf di lingkungan secretariat dinas.
7. Melakukan penatausahaan urusan umum/kerumahtanggaan dinas.
8. Menghimpun, mempelajari seluruh perundang-undang, pedoman dan petunjuk teknis dibidang perencanaan pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
9. Menginventarisir permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dibidang program dan memberikan alternative pemecahan masalah.
10. Melaksanakan program kebijakan pemerintah pusat, provinsi dan Kabupaten dibidang perencanaan pembangunan pertanian



tanaman pangan dan hortikultura.

11. Penyiapan, penghimpun dan penyusunan rencana, program, proyek, pelaporan dan evaluasi.
  12. Perumusan kebijakan teknis dibidang pertanian tanaman pangan.
  13. Penyelenggaraan kegiatan pengumpulan, pengolahan, penilaian dan penyajian data.
  14. Pelaksanaan urusan dibidang dokumentasi, informasi dan penyiapan statistic serta membuat laporan kegiatan.
  15. Pelaksanaan pelayanan hasil penelitian dan inventarisasi data dibidang pertanian tanaman pangan.
  16. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas.
- b. Kepala Bidang Sarana Prasarana, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian.
1. Melaksanakan Disiplin Pegawai.
  2. Menghimpun, mempelajari seluruh perundang-undangan, pedoman dan petunjuk teknis dibidang sarana prasarana, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian.
  3. Menginventarisir permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas bidang sarana prasarana, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian, memberikan alternative pemecahan masalah.

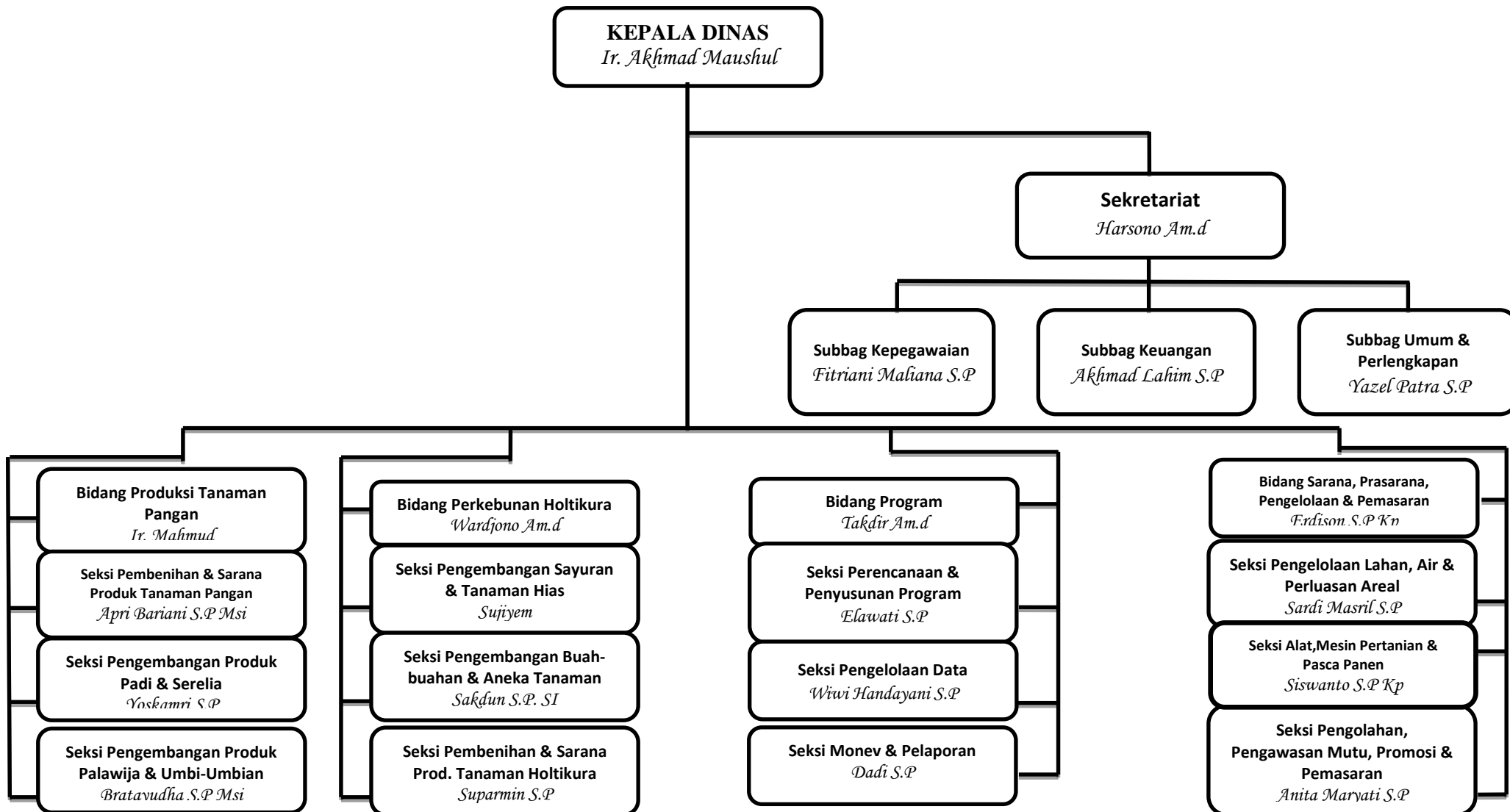
4. Melaksanakan kebijakan dibidang sarana prasarana, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian.
  5. Melaksanakan pembinaan dan memberikan bimbingan teknis mengenai pengelolaan lahan, air, perluasan areal tanaman pangan dan hortikultura, pengelolaan alsintan dan pemasaran hasil pertanian.
  6. Mengevaluasi seluruh kegiatan yang menyangkut bidang sarana prasarana, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian.
  7. Melaksanakan bimbingan usaha dan pembinaan pengelolaan dan mutu hasil pertanian.
  8. Melaksanakan bimbingan, pembinaan dan evaluasi terhadap staf dilingkungan bidang sarana prasarana, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian.
  9. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas.
- c. Kepala Bidang Produksi Tanaman Pangan
1. Melaksanakan disiplin pegawai.
  2. Menghimpun, mempelajari seluruh perundang-undangan, pedoman dan petunjuk teknis dibidang produksi tanaman pangan dan hortikultura.
  3. Menginventarisir permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dibidang produksi tanaman pangan dan hortikultura, memberikan alternative pemecahan masalah.

4. Menyiapkan bahan penetapan perumusan kebijaksanaan dibidang produksi tanaman pangan.
  5. Menyiapkan paket teknologi tanaman pangan.
  6. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan produksi padi
  7. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan produksi palawija.
  8. Melaksanakan bimbingan, pembinaan dan evaluasi terhadap staf dilingkungan bidang produksi tanaman pangan dan hortikultura.
  9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas
- d. Kepala Bidang Produksi Tanaman Hortikultura
1. Melaksanakan disiplin pegawai.
  2. Menghimpun, mempelajari seluruh perundang-undangan, pedoman & petunjuk teknis dibidang produksi tanaman hortikultura.
  3. Menginventarisir permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dibidang produksi tanaman hortikultura dan memberikan alternative pemecahan masalah.
  4. Menyiapkan bahan penetapan perumusan kebijaksanaan dibidang produksi tanaman hortikultura.
  5. Menyiapkan paket teknologi bina produksi tanaman hortikultura.

6. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan produksi sayuran dan tanaman hias.
7. Melaksanakan pembinaan & pengembangan produksi buahan.
8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas.

## Bagan 2.1

### Struktur Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura



## 1.5 Sumber Daya Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura

### 1. Kondisi Umum Pegawai

Jumlah pegawai yang dimiliki oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.8**

#### **Jumlah Pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura**

NO	PEGAWAI	JUMLAH (Orang)	%
1	PNS	43	74,13
2	HONORER/PHTT	15	25,86
		58	

*Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Tanjung*

*Jabung Timur 2016*

Sumber daya yang dimiliki Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat dilihat pada tabel berikut :

#### a. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan

**Tabel 2.9**

#### **Jumlah Pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura yang menduduki jabatan dan staf Tahun 2016**

NO	JABATAN/STAF	JUMLAH (Orang)	%
1	ESELON II	1	2,32
2	ESELON III	4	9,30
3	ESELON IV	21	48,83
4	STAF/PELAKSANA	17	39,53
		43	

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Tanjung Jabung Timur 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pengisian jabatan struktural Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura terdiri dari :

Kepala Dinas, Sekretaris Dinas, 4 orang Kepala Bidang , 8 Orang Kepala Seksi, 2 Orang Kasubag dan 23 Staf Pelaksana serta 7 orang Honorer.

b. Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan/ Pangkat.

Berdasarkan golongan/pangkat dari jumlah pegawai 48 orang yang ada masih ada terdapat pegawai golongan I, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.10**

**Jumlah Pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura berdasarkan golongan**

NO	GOLONGAN	JUMLAH (Orang)	%
1	IV	5	11,62
2	III	29	67,44
3	II	9	20,93

4	1	0	
		43	

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Tanjung Jabung Timur 2016

- b. Jumlah Pegawai berdasarkan pendidikan

**Tabel 2.11**

**Jumlah pegawai berdasarkan pendidikan**

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH (Orang)	%
1	Strata-1 ( S1 )	29	67,44
2	Diploma – III	8	18,60
3	SLTA/SMK	6	13,95
4	SMP	0	

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. TanjungJabung Timur 2016

Berdasarkan jenjang pendidikan, pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga pegawai di Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura memiliki tingkat pendidikan tinggi.

2. Kondisi Umum Sarana Kerja

Kondisi Umum Sarana kerja merupakan sumber daya asset / modal yang dimiliki terdiri dari :

- a. Asset Tetap : Gedung Kantor Dinas , Balai Benih (BBI) dengan luas 10 hektar
- b. Asset Tidak Tetap : Kendaraan Roda empat 2 unit, Kendaraan roda dua 24 Unit dan Perlengkapan kantor lainnya.